



DANAIS FOKUS KEGIATAN FISIK 18 Kelurahan Jadi Rintisan Budaya

YOGYA (KR) - Dari total 45 kelurahan di Kota Yogya, baru ada dua kelurahan yang sudah resmi menjadi kelurahan budaya yakni Kricak dan Terban. Sedangkan 18 kelurahan lainnya di tahun ini dijadikan sebagai kelurahan rintisan budaya.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Eko Suryo Maharsono mengungkapkan, program kelurahan budaya tersebut merupakan arahan dari Dinas Kebudayaan DIY sebagai salah satu implementasi dana keistimewaan (danais). "Kenapa hanya 18 kelurahan yang dijadikan rintisan, DIY yang menentukan. Sisanya akan dilanjutkan tahun depan. Kelak seluruh kelurahan harus bisa menjadi kantong budaya," urainya di Balaikota, Selasa (11/4).

Kendati hanya delapan belas kelurahan, namun menurut Eko, jumlahnya sudah cukup banyak. Pasalnya, implementasi sebagai rintisan kelurahan budaya ialah konsistensi dalam kegiatan pembinaan. Apalagi, proses pembinaan itu sepenuhnya akan dikelola oleh Dewan Kebudayaan Kota Yogya (DKKY). Sedangkan instansinya hanya membantu alokasi anggaran.

Eko Suryo menjelaskan, total anggaran yang disediakan untuk pembinaan bagi 18 kelurahan rintisan budaya itu sebanyak Rp 1,05 miliar. Seluruhnya merupakan alokasi dari danais tahun ini. "Anggarannya tidak terlalu besar.

Hanya untuk mendukung biaya makan, minum, sewa tempat maupun sewa peralatan. Bentuk kegiatan pendampingannya terserah DKKY, namun harapan dinas jangan berbentuk even tapi murni pembinaan," urainya.

Oleh karena itu, jika pembinaan itu sudah bergulir maka pihaknya akan memfasilitasi wadah untuk mengekspresikan karya setiap kelurahan rintisan budaya tersebut. Wadah itu juga dibantu melalui danais sebesar Rp 1 miliar berupa Festival Budaya Yogya.

Sementara total alokasi danais tahun ini yang dikelola Dinas Kebudayaan Kota Yogya mencapai Rp 11,745 miliar. Dari jumlah tersebut, sebenarnya justru fokus pada kegiatan fisik lantaran alokasinya mencapai 60 persen dari total pagu anggaran danais, yakni Rp 6,7 miliar. "Bentuk fisik yang kami kerjakan dengan danais ialah merehab bangunan nDalem. Ada tiga nDalem yang akan kami rehab, salah satunya nDalem Brontokusuman. Selain rehab nDalem, kami juga siapkan kajian bangunan yang layak dijadikan cagar budaya," paparnya.

Sedangkan kegiatan nonfisik selain Festival Budaya Yogya serta rintisan kelurahan budaya, ialah ajang Gelar Budaya Yogya, misi kebudayaan ke Bali, Kalimantan Barat dan Palembang, serta membangun kemitraan dengan instansi di luar DIY. Semua kegiatan itu juga merupakan hasil arahan dari Dinas Kebudayaan DIY. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005